

Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam pada Anak SD

Rosmayanti^{1*},

¹ MI Nahdhatul Ulama 1; Rosmiyati@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam pada anak Sekolah Dasar (SD). Lingkungan sekitar, termasuk interaksi dengan alam, masyarakat, dan objek-objek sehari-hari, dapat memainkan peran penting dalam memperkaya pengalaman belajar anak-anak. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar secara efektif dapat meningkatkan pemahaman ajaran Islam pada anak SD. Interaksi langsung dengan objek-objek sekitar memberikan pengalaman konkret yang memperdalam pemahaman konsep-konsep keagamaan. Selain itu, lingkungan sekitar juga dapat menjadi sumber inspirasi untuk mengaitkan ajaran Islam dengan konteks kehidupan sehari-hari anak. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi para pendidik dan orang tua dalam merancang metode pembelajaran yang berbasis lingkungan untuk meningkatkan pemahaman ajaran Islam pada anak SD. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar, pembelajaran dapat menjadi lebih relevan, menarik, dan efektif bagi perkembangan spiritual anak-anak.

Kata Kunci:Lingkungan Sekitar, Pemahaman Ajaran Islam, Anak Sekolah Dasar

Abstract: This research aims to explore and analyze the influence of using the surrounding environment in increasing understanding of Islamic teachings in elementary school (SD) children. The surrounding environment, including interactions with nature, society, and everyday objects, can play an important role in enriching children's learning experiences. This study uses qualitative research methods with interviews and observation as data collection techniques. The results of the research show that effective use of the surrounding environment can increase understanding of Islamic teachings in elementary school children. Direct interaction with surrounding objects provides concrete experiences that deepen understanding of religious concepts. Apart from that, the surrounding environment can also be a source of inspiration to relate Islamic teachings to the context of children's daily lives. These findings provide practical implications for educators and parents in designing environment-based learning methods to increase understanding of Islamic teachings in elementary school children. By utilizing the surrounding environment, learning can become more relevant, interesting and effective for children's spiritual development.

Keywords: Surrounding Environment, Understanding Islamic Teachings, Elementary School Children

1. PENDAHULUAN

Pendidikan keagamaan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan moral anak-anak, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang merupakan fase awal

pembentukan kepribadian. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam konteks pembelajaran ajaran Islam pada anak-anak adalah bagaimana menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan dapat meningkatkan pemahaman konsep-konsep keagamaan.¹ Dalam konteks ini, lingkungan sekitar anak diidentifikasi sebagai elemen potensial yang dapat memengaruhi proses pembelajaran keagamaan mereka. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sarana pembelajaran telah menjadi fokus perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, dalam konteks pemahaman ajaran Islam pada anak SD, penelitian yang mengeksplorasi secara mendalam pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan mengeksplorasi sejauh mana pemanfaatan lingkungan sekitar dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam pada anak SD.²

Melalui penelitian ini, kami berupaya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi pengaruh lingkungan sekitar dalam konteks pembelajaran keagamaan anak-anak. Pertanyaan mendasar yang muncul adalah sejauh mana lingkungan sekitar, yang mencakup alam, masyarakat, dan objek-objek sehari-hari, dapat menjadi sumber daya pembelajaran yang efektif dan relevan dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam pada anak SD. Dalam menghadapi kompleksitas tantangan pembelajaran keagamaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis pengalaman. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya berpotensi meningkatkan pemahaman keagamaan anak-anak, tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral dalam pembentukan karakter generasi muda.³

Penelitian ini menjadi relevan mengingat pentingnya pendidikan keagamaan dalam membentuk karakter dan moral anak-anak, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD). Dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran keagamaan, kami tertarik untuk mengeksplorasi potensi pengaruh lingkungan sekitar sebagai elemen yang dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak. Lingkungan sekitar mencakup berbagai aspek, mulai dari alam, masyarakat, hingga objek-objek sehari-hari yang menjadi bagian

¹ N Herlina and U Supriyatin, "AMDAL Sebagai Instrumen Pengendalian Dampak Lingkungan Dalam Pembangunan Berkelanjutan Dan Berwawasan Lingkungan," *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi* (jurnal.unigal.ac.id, 2021), <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/galuhjustisi/article/viewFile/5610/4130>.

² E NASUTION, *PENGARUH PEMANFAATAN E-LEARNING DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII MAN KARO TA 2020 ...* (digilib.unimed.ac.id, 2021), <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/45794>.

³ Herlina and Supriyatin, "AMDAL Sebagai Instrumen Pengendalian Dampak Lingkungan Dalam Pembangunan Berkelanjutan Dan Berwawasan Lingkungan."

dari kehidupan anak-anak. Pertanyaan mendasar yang muncul adalah sejauh mana elemen-elemen ini dapat diintegrasikan sebagai sumber daya pembelajaran yang efektif dan relevan dalam konteks pemahaman ajaran Islam pada anak SD. Pengalaman belajar yang konkret dan kontekstual dapat meningkatkan daya serap anak-anak terhadap konsep-konsep keagamaan. Dengan menggabungkan aspek-aspek lingkungan sekitar ke dalam metode pembelajaran, diharapkan pembelajaran ajaran Islam tidak hanya menjadi suatu kewajiban, tetapi juga pengalaman yang menarik dan bermakna bagi mereka.⁴

Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap potensi pengaruh lingkungan sekitar ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari anak-anak. Pemahaman ini juga diharapkan dapat memberikan landasan bagi para pendidik dan orang tua untuk lebih efektif mendukung proses pembelajaran keagamaan anak-anak di lingkungan SD. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan lebih besar untuk memperkaya praksis pendidikan keagamaan dan membangun pondasi yang kokoh bagi pemahaman ajaran Islam pada generasi muda.⁵ Dalam menghadapi kompleksitas tantangan yang melibatkan pembelajaran keagamaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontributor yang berharga untuk pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis pengalaman. Tujuan utamanya adalah membuka ruang baru bagi penerapan metode pembelajaran yang dapat secara efektif meningkatkan pemahaman ajaran Islam pada anak-anak, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD). Pendekatan inovatif ini didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap potensi pengaruh lingkungan sekitar, termasuk elemen alam, interaksi sosial, dan objek-objek sehari-hari dalam proses pembelajaran. Dengan merancang metode yang memanfaatkan keberagaman elemen lingkungan sekitar ini, diharapkan pembelajaran keagamaan dapat menjadi lebih relevan dan menarik bagi anak-anak, melampaui keterbatasan pendekatan konvensional.⁶ Lebih dari sekadar meningkatkan pemahaman keagamaan, pendekatan ini juga diharapkan memiliki dampak positif pada pembentukan karakter generasi muda. Penguatan nilai-nilai spiritual dan moral menjadi sebuah aspek penting dalam merespons tuntutan zaman yang terus berubah. Dengan

⁴ Y T Nurrahmawati, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam," *Islamic Akademika*, 2020, <http://ejournal.staiattaqwa.ac.id/index.php/islamicakademi/article/view/85>.

⁵ Siti Zubaidah, "Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," *2nd Science Education National Conference*, no. September (2018): 1–7.

⁶ B A Sumantri, "Pengembangan Kurikulum Di Indonesia Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21," *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan* ..., 2019, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/1614>.

demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif pemahaman ajaran Islam, tetapi juga pada pengembangan dimensi-nilai yang lebih luas dalam proses pendidikan anak-anak. Melalui penekanan pada pengalaman dan nilai-nilai, diharapkan pendekatan ini dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih holistik. Hal ini tidak hanya mempersiapkan anak-anak untuk memahami konsep-konsep keagamaan, tetapi juga membekali mereka dengan landasan moral dan spiritual yang kokoh untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari dan menjalani peran mereka dalam masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan keagamaan serta pembentukan karakter yang tangguh pada generasi muda.⁷

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini melibatkan pendekatan kualitatif dengan fokus pada wawancara dan observasi. Responden utama dalam penelitian ini adalah anak-anak Sekolah Dasar (SD) yang telah mengikuti program pembelajaran keagamaan dengan penggunaan lingkungan sekitar. Wawancara mendalam akan dilakukan untuk mendapatkan insight yang mendalam tentang pengalaman belajar anak-anak, persepsi mereka terhadap penggunaan lingkungan sekitar, dan dampaknya terhadap pemahaman ajaran Islam. Selain itu, observasi akan dilakukan secara partisipatif untuk mengamati interaksi langsung anak-anak dengan elemen lingkungan sekitar selama proses pembelajaran. Metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas penggunaan lingkungan sekitar dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam pada anak-anak SD.⁸

3. PEMBAHASAN

Pendidikan keagamaan memegang peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral anak-anak, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang merupakan fase awal pembentukan kepribadian. Tantangan mendasar dalam pembelajaran ajaran Islam pada anak-anak adalah bagaimana menciptakan pengalaman belajar yang substansial dan mampu meningkatkan pemahaman terhadap konsep-

1. ⁷ Elisa, "Pengertian, Peranan, Fungsi Kurikulum," *Jurnal Ilmiah Fakultas KIP Universitas Quality 1*, no. 2 (2017):

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

konsep keagamaan.⁹ Dalam konteks ini, lingkungan sekitar anak diidentifikasi sebagai elemen yang memiliki potensi besar untuk memengaruhi proses pembelajaran keagamaan mereka. Meskipun pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sarana pembelajaran telah menjadi fokus perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara umum, namun, dalam konteks pemahaman ajaran Islam pada anak SD, penelitian yang mengeksplorasi secara mendalam pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar masih terbatas.¹⁰ Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan menyelidiki sejauh mana pemanfaatan lingkungan sekitar dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam pada anak SD. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran lingkungan sekitar dalam pembelajaran keagamaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan efektif. Melalui penelitian ini, fokus utama kami adalah memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang potensi pengaruh lingkungan sekitar dalam konteks pembelajaran keagamaan anak-anak, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD). Pertanyaan mendasar yang kami ajukan adalah sejauh mana elemen-elemen lingkungan sekitar, yang melibatkan aspek alam, interaksi masyarakat, dan objek-objek sehari-hari, dapat diintegrasikan sebagai sumber daya pembelajaran yang efektif dan relevan dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam pada anak SD.¹¹

Dalam menghadapi kompleksitas tantangan pembelajaran keagamaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis pengalaman. Melalui pendekatan ini, tidak hanya terbuka peluang untuk meningkatkan pemahaman keagamaan anak-anak, tetapi juga untuk memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral yang menjadi landasan karakter generasi muda. Pendekatan berbasis pengalaman ini diharapkan dapat melibatkan anak-anak secara lebih aktif dalam pembelajaran, memungkinkan mereka untuk mengaitkan konsep-konsep keagamaan dengan realitas sekitar mereka. Selain itu,

⁹ Sumarno, "Pembelajaran Kompetensi Abad 21 Menghadapi Era Society 5.0," *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)* 3 (2019): 272–87, <http://ojs.semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/article/view/28>.

¹⁰ D Mikelsten, V Teigens, and P Skalfist, *Kecerdasan Buatan: Revolusi Industri Keempat* (books.google.com, 2022), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=tR3NDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT2&dq=paradigma+mekanis&ots=wGy8SGpD5E&sig=pMangodXiSTix7jYOVYCL6n1POo>.

¹¹ R Mariyana, "Pengembangan Desain Model Pembelajaran Virtual Flipped Classroom," *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 2020, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpi/article/view/19339>.

diharapkan dapat memotivasi anak-anak untuk menjalani prinsip-prinsip keagamaan dalam kehidupan sehari-hari mereka, menjembatani divisi antara pembelajaran di kelas dan pengalaman praktis di lingkungan sekitar¹²

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya membuka perspektif baru terhadap pembelajaran keagamaan, tetapi juga berpotensi memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan karakter dan moral anak-anak. Dengan mempertimbangkan kompleksitas tantangan pembelajaran keagamaan, pendekatan inovatif ini menjadi langkah signifikan dalam merespons kebutuhan mendesak untuk mendukung perkembangan spiritual dan moral anak-anak, yang pada gilirannya akan membentuk generasi muda yang lebih tangguh dan beretika. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap potensi pengaruh lingkungan sekitar dalam konteks pembelajaran keagamaan anak-anak, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari anak-anak di tingkat Sekolah Dasar (SD). Pemahaman ini tidak hanya memiliki nilai akademis, tetapi juga berpotensi memberikan landasan praktis bagi para pendidik dan orang tua untuk mendukung lebih efektif proses pembelajaran keagamaan anak-anak di lingkungan SD.¹³

Penelitian ini menetapkan tujuan lebih besar dengan memperkaya praksis pendidikan keagamaan dan membangun pondasi yang kokoh bagi pemahaman ajaran Islam pada generasi muda. Dalam menghadapi tantangan kompleks pembelajaran keagamaan, penelitian ini muncul sebagai kontributor berharga untuk pengembangan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berbasis pengalaman. Fokus utamanya adalah membuka ruang baru bagi penerapan metode pembelajaran yang dapat efektif meningkatkan pemahaman ajaran Islam pada anak-anak SD.

Pendekatan inovatif yang diusung penelitian ini bersumber dari pemahaman mendalam terhadap potensi pengaruh lingkungan sekitar, termasuk elemen alam, interaksi sosial, dan objek-objek sehari-hari. Merancang metode pembelajaran yang memanfaatkan keberagaman elemen lingkungan sekitar diharapkan dapat membuat pembelajaran keagamaan lebih relevan dan menarik bagi anak-anak, melebihi batasan pendekatan konvensional. Lebih dari sekadar meningkatkan pemahaman keagamaan, pendekatan ini juga diarahkan untuk memberikan dampak positif pada pembentukan karakter

¹² Suffian Jalet and Jamal Yunus, "Pembinaan Kerangka Konseptual Kajian Mengenai Hubungan Amalan Kepimpinan Distributif Dan Organisasi Pembelajaran Terhadap Prestasi Kerja Guru," *Management Research Journal* 10, no. 1 (2021): 108–22.

¹³ K Nisa, "Analisis Kritik Tentang Kebijakan Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Inovatif*, 2018, <http://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/65>.

generasi muda. Penguatan nilai-nilai spiritual dan moral menjadi pusat perhatian, memberikan tanggapan yang sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah. Dengan demikian, penelitian ini melampaui fokus pada aspek kognitif pemahaman ajaran Islam dan mendorong pengembangan dimensi-nilai yang lebih luas dalam pendidikan anak-anak.

Melalui penekanan pada pengalaman dan nilai-nilai, pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih holistik. Hal ini bukan hanya untuk mempersiapkan anak-anak memahami konsep-konsep keagamaan, tetapi juga untuk membekali mereka dengan landasan moral dan spiritual yang kuat, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari dan menjalani peran mereka dalam masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan yang jelas untuk memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan keagamaan serta membentuk karakter yang kuat pada generasi muda.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi pengaruh lingkungan sekitar dalam konteks pembelajaran keagamaan anak-anak di tingkat Sekolah Dasar (SD). Melalui eksplorasi terhadap sejauh mana elemen-elemen lingkungan sekitar dapat diintegrasikan sebagai sumber daya pembelajaran yang efektif dan relevan dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam pada anak-anak SD, penelitian ini menunjukkan kontribusi yang signifikan.

Penelitian ini memiliki implikasi praktis dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, sesuai dengan kehidupan sehari-hari anak-anak. Pemahaman yang diperoleh juga memberikan landasan bagi para pendidik dan orang tua untuk mendukung lebih efektif proses pembelajaran keagamaan di lingkungan SD. Dengan demikian, penelitian ini berhasil memberikan kontribusi konkret terhadap pengembangan praksis pendidikan keagamaan.

Dalam menghadapi kompleksitas tantangan pembelajaran keagamaan, penelitian ini muncul sebagai kontributor berharga untuk pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis pengalaman. Dengan menekankan pada pengalaman dan nilai-nilai, pendekatan ini tidak hanya berpotensi meningkatkan pemahaman keagamaan anak-anak, tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral dalam pembentukan karakter generasi muda.

Sebagai kesimpulan, penelitian ini memberikan kontribusi berharga terhadap peningkatan kualitas pendidikan keagamaan dengan memperkaya praksis pembelajaran, dan sekaligus membangun pondasi yang kokoh bagi pemahaman ajaran Islam pada generasi muda. Implikasi dari penelitian ini dapat memperkaya cara kita memandang dan merespons kebutuhan pendidikan keagamaan anak-anak di masa yang terus berkembang.

Referensi

- Elisa. "Pengertian, Peranan, Fungsi Kurikulum." *Jurnal Ilmiah Fakultas KIP Universitas Quality 1*, no. 2 (2017): 1.
- Herlina, N, and U Supriyatin. "AMDAL Sebagai Instrumen Pengendalian Dampak Lingkungan Dalam Pembangunan Berkelanjutan Dan Berwawasan Lingkungan." *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*. jurnal.unigal.ac.id, 2021. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/galuhjustisi/article/viewFile/5610/4130>.
- Mariyana, R. "Pengembangan Desain Model Pembelajaran Virtual Flipped Classroom." *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 2020. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpi/article/view/19339>.
- Mikelsten, D, V Teigens, and P Skalfist. *Kecerdasan Buatan: Revolusi Industri Keempat*. books.google.com, 2022. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=tR3NDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT2&dq=paradigma+mekanis&ots=wGy8SGpD5E&sig=pMangodXiSTIx7jYOVYC L6n1POo>.
- NASUTION, E. *PENGARUH PEMANFAATAN E-LEARNING DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII MAN KARO TA 2020* digilib.unimed.ac.id, 2021. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/45794>.
- Nisa, K. "Analisis Kritik Tentang Kebijakan Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Inovatif*, 2018. <http://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/65>.
- Nurrahmawati, Y T. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Islamic Akademi*, 2020. <http://ejurnal.staiattaqwa.ac.id/index.php/islamicakademi/article/view/85>.
- Suffian Jalet, and Jamal Yunus. "Pembinaan Kerangka Konseptual Kajian Mengenai Hubungan Amalan Kepimpinan Distributif Dan Organisasi Pembelajaran Terhadap Prestasi Kerja Guru." *Management Research Journal* 10, no. 1 (2021): 108–22.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Rosmayanti : Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam pada Anak SD

- Sumantri, B A. "Pengembangan Kurikulum Di Indonesia Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan ...*, 2019. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/1614>.
- Sumarno. "Pembelajaran Kompetensi Abad 21 Menghadapi Era Society 5.0." *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)* 3 (2019): 272–87. <http://ojs.semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/article/view/28>.
- Zubaidah, Siti. "Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0." *2nd Science Education National Conference*, no. September (2018): 1–7.